

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengungkapkan tentang kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika pada masa pasca pandemi dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan data.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di UPT SDN 51 Gresik, Sekolah ini berada di Jalan Kng Brotonegoro Yosowilangun No. 2 Kec. Manyar, Kab. Gresik Provinsi Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas V pada proses pembelajaran Matematika berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2022 sampai dengan 5 Desember 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SDN 51 Gresik yang mengikuti proses pembelajaran Matematika di kelas, dengan jumlah sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 12 anak siswa perempuan dan 15 anak siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Di dalam menyusun instrumen penelitian, peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung di kelas, wawancara dilakukan dengan guru dan wawancara seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran matematika, serta dokumentasi hasil belajar pada Ulangan Harian (UH) dan Penilaian Tengah Semester (PTS).

b. Mendatangi Informan

Untuk mendapatkan informasi/data yang lengkap, peneliti menghubungi responden secara langsung untuk menghindari terjadi kesalahfahaman saat melakukan penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan kemudian mengelola data tersebut. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah observasi siswa yang mengikuti proses pembelajaran Matematika dan wawancara dengan guru beserta seluruh siswa kelas V SDN 51 Gresik.

3. Tahapan Penyelesaian

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun data-data yang telah diperoleh, menganalisis dalam bentuk laporan hasil penelitian dan menyimpulkan hasil data yang diperoleh (Hermeita, 2021).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam pengumpulan data. Tanpa mengetahui tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2013) dikutip oleh (Verina, 2019).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah

1. Observasi

Salah satu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2022 dengan cara pengamatan langsung dan pencatatan mengenai kesiapan belajar siswa kelas V SDN 51 Gresik, dalam mengikuti proses pembelajaran matematika pada masa pasca pandemi.

Kegiatan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan berupa situasi maupun peristiwa yang ada dilapangan, baik yang dilihat maupun yang didengar oleh peneliti. Observasi yang diambil yaitu observasi terstruktur, dimana observasi dirancang secara sistematis

tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2013) dikutip oleh (Hermeita, 2021).

Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Situasi dan kondisi siswa kelas V UPT SDN 51 Gresik
- b. Aktifitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung
- c. Kendala atau kesulitan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses komunikasi dengan tanya jawab lisan. Wawancara juga diartikan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Verina, 2019).

Peneliti mewawancarai guru kelas V dan seluruh siswa kelas V yang mengikuti proses pembelajaran Matematika. Wawancara dengan guru kelas telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Oktober 2022 dan wawancara dengan siswa kelas V pada tanggal 17 November 2022.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung mengenai kesiapan belajar siswa dan menghimpun keterangan-keterangan yang bertujuan untuk mendukung data mengenai kesiapan belajar siswa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan perangkat elektronik yang digunakan untuk memvisualisasikan data berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam bentuk foto. Dokumen yang dilihat oleh peneliti adalah hasil belajar pada ulangan harian (UH) dan Penilaian Akhir Semester (PTS) yang telah diperoleh oleh guru untuk mengkonfirmasi kebenaran hasil belajar dan hasil kesiapan belajar siswa pada masa pasca pandemi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya (Sudjana, 2001) dikutip oleh (Verina, 2019).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk melakukan observasi langsung pada saat siswa mengikuti proses pembelajaran, penulis melakukan observasi sendiri untuk melihat kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Matematika SD (Lampiran 1).

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk wawancara kepada guru dan siswa dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun indikator wawancara yang digunakan adalah kondisi fisik, mental, kondisi emosional, kebutuhan, pengetahuan, motif, dan tujuan (Lampiran 5).

3. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi berupa foto kumpulan catatan hasil belajar siswa pada Ulangan Harian (UH) dan Penilaian Tengah Semester (PTS) mata pelajaran matematika yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa dengan kesiapan belajar siswa (Lampiran 13).

G. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi penulis melakukan analisis data. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dimana aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga datanya jenuh (Fatimah, 2021) dikutip oleh (Hermeita, 2021).

Untuk data kesiapan belajar siswa yang telah dianalisis, akan dikategorikan dengan menggunakan skala Likert yang dimodifikasi berdasarkan kebutuhan penelitian. Data kesiapan belajar siswa akan dikategorikan seperti tabel berikut:

Tabel 1. Kategori Kesiapan Belajar

No	Klasifikasi	Interval Presentase (%)
1.	sangat Tinggi	89-100
2.	Tinggi	75-88
3.	Sedang	61-74
4.	Rendah	46-60
5.	sangat Rendah	≤45

(Sumber : Verina, 2019)

1. Untuk Menganalisis Hasil Observasi

Untuk hasil observasi penulis menganalisis secara global dari jumlah keseluruhan siswa, kemudian diamati dan dicatat dari awal hingga akhir proses pembelajaran untuk mengetahui kesiapan belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

2. Untuk Menganalisis Hasil Wawancara

Untuk hasil wawancara data kesiapan belajar siswa yang diperoleh melalui narasumber maka akan dianalisis data tersebut menggunakan model Miles and Huberman dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kegiatan merangkum meliputi proses mentranskrip wawancara dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Semua jawaban atau ucapan yang dituturkan siswa direkam dengan menggunakan alat perekam.
- 2) Hasil rekaman diputar beberapa kali agar apa yang diungkapkan siswa bisa dipahami dengan jelas. Kemudian, hasil rekaman ditranskripkan dengan menggunakan bahasa yang tepat dan benar.
- 3) Peneliti memeriksa ulangan kebenaran hasil transkrip dengan cara mendengarkan kembali hasil rekaman. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam transkrip hasil wawancara.
- 4) Hasil transkrip kemudian diketik

5) Setelah itu penulis memilih pertanyaan dan jawaban narasumber yang sesuai dengan indikator yang menjadi bahan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisasi dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk tabel atau uraian singkat. Tujuannya adalah untuk mengecek pemahaman peneliti tentang hasil dari reduksi data. Setelah data hasil wawancara mengenai kesiapan belajar yang sebelumnya sudah dianalisis dan direduksi, maka selanjutnya dilakukan penyajian data yang berbentuk teks narrative dimana teks narrative ini adalah uraian peneliti tentang data yang telah direduksikan tadi.

c. Penarikan Kesimpulan Sementara

Setelah data teks disajikan dalam bentuk teks naratif dimana teks naratif ini adalah uraian peneliti tentang data yang telah direduksikan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan sementara terhadap data yang peneliti sajikan.

d. *Verification*

Langkah selanjutnya menurut Miles dan Huberman adalah verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Setelah dilakukan wawancara dengan melakukan penyaringan data terlebih dahulu, lalu diikuti dengan menyajikan data, maka kesimpulan sementara yang didapat akan terperinci. Pada tahap verifikasi ini, hal yang akan dilakukan adalah membandingkan hasil wawancara dengan kesimpulan sementara yang peneliti simpulkan.

e. Penarikan Kesimpulan Akhir

Setelah tahap verifikasi dilakukan, barulah dilaksanakan penarikan kesimpulan akhir dimana peneliti menarik kesimpulan secara keseluruhan dari studi hasil kerja sisa disesuaikan dengan hasil wawancara (Verina, 2019).

3. Untuk Menganalisis Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi yang dilihat adalah hasil belajar siswa meliputi Ulangan Harian (UH) dan Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran Matematika yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa dengan Hasil Observasi dan Hasil Wawancara.

H. Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data yang digunakan adalah Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan (S.Bachri, 2010).

Menurut Hayati (2012) membagi triangulasi menjadi tiga, yaitu: (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi teknik, dan (3) triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi Teknik peneliti melakukan pengecekan informasi/data antara hasil observasi, bersama dengan hasil wawancara dan selanjutnya menghubungkan serta membandingkan dengan hasil dokumentasi yang telah didapat dari lokasi penelitian.